

Kajian Studi Wacana Kritis Teori Theo Van Leeuwen Terhadap Berita Palestina Pada *Liputan Sindo News.Com*

Uliyatun Nur Rika*¹

Setyowati²

Shifatul Khusni³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Insan Budi Utomo Malang, Indonesia

*e-mail: rikauliyatun@gmail.com¹, setyowati24082001@gmail.com², syifamalang990@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi eksklusi dan inklusi Theo Van Leeuwen terhadap berita Palestina pada *Liputan Sindo News.Com*. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara tiga tahap (1) membaca, observasi dan memahami wacana berita Palestina pada *Liputan Sindo News.Com* tujuannya untuk mendapatkan pemahaman jelas mengenai isi wacana yang diteliti, (2) penandaan pada tiap bagian wacana yang berkaitan dengan teori eksklusi dan inklusi Leeuwen, (3) menyimpulkan wacana dari hasil yang sudah ditemukan eksklusi dan inklusi Leeuwen. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah *Liputan Sindo News.Com*. Objek penelitian ini adalah strategi eksklusi dan inklusi dalam berita Palestina. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berita pada *Liputan Sindo News* yang menggunakan analisis teori Theo Van Leeuwen, ditinjau dengan dua strategi yaitu eksklusi dan Inklusi. Hasil penelitian ini, bahwa *Liputan Sindo News* mempersentasikan tokoh tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan dan melakukan penganiayaan. Berdasarkan data yang didapat lebih dominan statetgi inklusi dari pada eksklusi. Tetapi kalimat yang mengandung eksklusi dan inklusi lebih banyak ditemui pada berita bahwa *Liputan Sindo News*, berita yang berjudul "Tentara Israel Ikat Warga Palestina dengan Bom lalu Dipaksa Masuk Terowongan Hamas". Dari analisis ini, *Liputan Sindo News* ingin menampilkan tokoh atau pelaku berita.

Kata kunci: Eksklusi, Inklusi, Studi Wacana Kritis, Berita Palestina

Abstract

This research aims to describe and analyze Theo Van Leeuwen's exclusion and inclusion strategies for Palestinian news on *Liputan Sindo News.Com*. The data collection was carried out in three stages (1) reading, observing and understanding the Palestinian news discourse on *Liputan Sindo News.Com* with the aim of getting a clear understanding of the content of the discourse being studied, (2) marking each part of the discourse relating to exclusion theory and Leeuwen inclusion, (3) concludes the discourse from the results that have found Leeuwen exclusion and inclusion. This research method uses descriptive qualitative. The research subject is *Sindo News.Com* coverage. The object of this research is exclusion and inclusion strategies in Palestinian news. Based on the research results, it can be concluded that the news in the *Sindo News* coverage which uses Theo Van Leeuwen's theoretical analysis, is reviewed using two strategies, namely exclusion and inclusion. The results of this research are that the *Sindo News* coverage presents figures who do not have power and authority and who commit abuse. Based on the data obtained, the inclusion strategy is more dominant than exclusion. However, sentences containing exclusion and inclusion are more often found in the news that *Sindo News* covers, news entitled "Israeli Soldiers Tie up Palestinians with Bombs and Force them to Enter Hamas Tunnels". From this analysis, *Sindo News* coverage wants to feature news figures or actors.

Keywords: Exclusion, Inclusion, Critical Discourse Studies, Palestine News

PENDAHULUAN

Perkembangan sebuah informasi dikalangan masyarakat era milenial ini sangat pesat salah satunya media massa elektronik. Media massa merupakan media yang memberikan keberagaman informasi baik secara nasional maupun internasional. Banyak masyarakat untuk menggali sebuah informasi tetang update-an terbaru melalui berita yang bisa kita nikmati melalui surat kabar atau online.

Berita adalah laporan tercepat fakta atau ide terkini yang tepat, menarik atau penting bagi sebagian orang bahkan masyarakat umum, secara berkala melalui media misalnya surat kabar,

radio atau televisi, Sumadiria (2005:64). Dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa berita dapat dikelompokkan menjadi seperti berita perekonomian, keuangan, politik, sosial, pendidikan, kriminal dll.

Salah satu fenomena berita yang sempat viral dikalangan masyarakat yakni berita yang terjadi pada negara Palestina dengan Isael yang menggemparkan bagi kalangan masyarakat umum. Pada berita Liputan Sindo News.Com menyatakan bahwa tentara Israel mengikat masyarakat Palestina dengan bom dan dipaksa masuk trowongan hamas. Pada berita ini tentunya memiliki kode etik penulisan, idiologi dan bahasa yang disamarkan, sehingga perlu dianalisis dengan wacana kritis menurut teori Leeuwen.

Fairlough (2003:6) mengatakan analisis wacana kritis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sosial dengan cara berfokus pada unsur kebahasaan yang ditemukan, untuk menunjukkan biasanya tersembunyi faktor dalam sistem hubungan sosial dan pengaruhnya yang tersembunyi terhadap sistem. Untuk melihat penulis menggunakan teori dari keterlibatan ditemukan oleh Leeuwen.

Theo Van Leeuwen menciptakan model analisis untuk melihat bagaimana peristiwa dan aktor sosial digambarkan di media dan bagaimana kelompok tanpa akses menjadi pihak yang tersingkirkan secara permanen. Menurut Van Leeuwen, marginalisasi kelompok sosial tertentu dapat dilihat berdasarkan kehadiran kelompok tersebut dalam diskusi. Dihilangkan dalam perdebatan (eksklusi) dan diperkenalkan dalam perdebatan (inklusi), (Eriyanto, 2001:173).

Secara khusus, Theo Van Leeuwen mengungkapkan bahwa bahasa merupakan cerminan dari ideologi, sehingga dengan mempelajari bahasa yang tercermin dalam teks, maka ideologi dapat diketahui. Theo Van Leeuwen memperkenalkan model analisis wacana ini untuk mengidentifikasi dan mengkaji bagaimana suatu kelompok atau individu disingkirkan dalam wacana. Opini mengacu pada wacana dan mengacu pada kekuasaan.

Berdasarkan urian tersebut, alasan peneliti mengambil penelitian ini, peneliti berasumsi dalam penulisan bertia Palestina pada Liputan Sindo News.Com tidak menampilkan nama tokoh, tetapi penulis merubah nama tokoh menjadi tersangka atau pelaku. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi, bagaimana pelaku atau peristiwa dalam berita Palestina pada Liputan Sindo News.Com disampaikan oleh wartawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah model yang berlaku dan merupakan prinsip yang mendasar serta berbasis berdasarkan atas kehidupan manusia (Rahmat, 2016). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam basrowi dan Suwandi, 2008:1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur studi yang menganalisis data dalam bentuk lisan atau tulisan dan perilaku orang yang diobservasi. Dalam penelitian metode deskripsi ini dapat melihat, mendeskripsikan dan menganalisis informasi yang berhubungan dengan eksklusi dan inklusi teori Leeuwen dalam wacana berita Palestina pada Liputan Sindo News. Subjek penelitian adalah Liputan Sindo News.Com. Objek penelitian ini adalah strategi eksklusi dan inklusi dalam berita Palestina.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berita palestina pada Liputan Sindo News, meliputi kalimat, frasa dan klausa yang berkaitan eksklusi dan inklusi teori Leeuwen dalam berita palestina ada Liputan Sindo News. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri dan dibantu oleh instrumen pendukung lainnya seperti buku dan file artikel mengenai eksklusi dan inklusi teori Leeuwen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (1) membaca, observasi dan memahami wacana berita Palestina pada Liputan Sindo News.Com tujuannya untuk mendapatkan pemahaman jelas mengenai isi wacana yang diteliti, (2) penandaan pada tiap bagian wacana yang berkaitan dengan teori eksklusi dan inklusi Leeuween, (3) menyimpulkan wacana dari hasil yang sudah ditemukan eksklusif dan inklusif leeuween.

Data yang sudah terkumpulkan dari hasil membaca, observasi dan memahami serta penandaan pada tiap bagian wacana yang berkaitan dengan teori eksklusi dan inklusi dianalisis melalui beberapa langkah, meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang sudah diteliti ditemukan hasil analisis wacana kritis yang menggunakan model teori Theo Van Leeuwen, terbagi menjadi dua strategi eksklusi dan inklusi. Teori eksklusi meliputi privasi dan nominalisasi. Teori inklusi meliputi diferensiasi-indeferensiasi, nominasi-kategorisasi dan determinasi-indertiminasi. Berikut paparan hasil yang diperoleh dari analisis berita Palestina pada Liputan Sindo News dengan menggunakan model teori Theo Van Leeuwen.

1. Eksklusi

Eksklusi adalah strategi yang berfokus pada kelompok atau aktor di luar teks berita dan strategi kewacanaan apa yang digunakan untuk melakukannya. Menurut Eriyanto (2001:173), Eksklusi adalah proses pengucilan kelompok atau aktor sosial tertentu dari suatu pembicaraan atau diskusi. Adapun bagian dari strategi eksklusi yaitu privasi dan nominalisasi.

a) Pasivasi

Privasi adalah proses pengucilan kelompok atau partisipan tertentu dari suatu percakapan atau wacana. Proses privasi pada berita pada Liputan Sindo News tergambar pada kalimat berikut:

- 1) Seorang warga sipil Palestina yang ditahan pasukan Israel di Jalur Gaza mengaku dirinya diikat dengan bahan peledak sebelum dipaksa masuk ke dalam terowongan yang diduga digunakan Hamas.
- 2) Dia menjelaskan, seorang tentara Israel mengatakan kepadanya bahwa dia ingin mengirimnya kepada Tuhannya, sebelum memaksanya masuk ke terowongan Hamas.
- 3) "dia memaksa saya mengenakan ikat pinggang berisi bahan peledak, dan memasang kamera GoPro di kepala saya serta tali di pinggang saya", ujar Hakim kepada MEE.
- 4) Menurut Hakim, seorang anak laki-laki berusia 15 tahun juga mendapat perlakuan yang sama. Anak laki-laki yang ditahan bersama Hakim, selamat dan dibebaskan tiga hari kemudian.
- 5) Menggunakan akronim dari badan PBB untuk pengungsian Palestina, UNRWA.

Berdasarkan analisis kalimat-kalimat di atas strategi privasi tersebut menyamarkan beberapa tokoh atau pelaku pada berita Liputan Sindo News. Sehingga beberapa tokoh atau pelaku tidak diketahui antar siapa pelaku dan korban. Pada kalimat di atas menggunakan kalimat pasif yang dimana menyembunyikan tokoh dengan kalimat pasif tokoh tidak dimunculkan dalam berita. Kalimat pertama "*seorang warga sipil*" yang dijadikan awal pemula pemberitaan. Kalimat kedua "*seorang tentara Israel*" bisa dikatakan salah satu tentara Israel menjadi pelaku penganiayaan masyarakat Palestina. Kalimat ketiga "*MEE*" nama dalam pemberitaan disamarkan. Kalimat keempat "*seorang anak laki-laki*" pada kalimat ini seorang anak laki-laki bisa dikatakan sebagai korban penyiksaan dari tentara Israel. Kalimat kelima "*PBB dan UNRWA*" nama dalam pemberitaan disamarkan.

b) Nominalisasi

Nominasi adalah proses menghilangkan tokoh melalui proses nominalisasi hanya ditemukan satu bentuk yang akan dianalisis. Pada dasarnya proses ini dilakukan dengan mengubah kelas kata. Kata verba (kata kerja) diubah menjadi kata nomia (kata benda) dengan menambahkan "pe-an". Proses nominalisasi berita pada Liputan Sindo News yaitu:

- 1) "berdasarkan informasi dan kesaksian yang diperoleh tim kami, pihak berwenang Israel telah melakukan operasi penangkapan massal selama beberapa hari, khususnya di Gaza utara, menangkap warga Palestina dari rumah atau sekolah Unrwa", ungkap pernyataan tersebut.

Berdasarkan analisis kalimat di atas strategi nominalisasi pada berita Liputan Sindo News terdapat kata "penangkapan" yang merupakan kata benda. Kata penangkapan berasal dari kata kerja "*menangkap*". Hal tersebut, tokoh siapa yang melakukan operasi penangkapan massal Palestina.

2. Inklusi

Inklusi adalah strategi analisis wacana ketika sesuatu, individu atau kelompok dimunculkan dalam teks. Adapun bagian dari strategi inklusi meliputi diferensiasi-indeferensiasi, nominalisasi-kategorisasi dan determinasi-inderteminasi.

a) Diferensiasi-Indeferensiasi

Diferensiasi-Indeferensiasi adalah proses analisis wacana yang mengontraskan kehadiran pihak penghegemoni dan pihak tersubordinasi. Adanya pengontraskan ini, ada salah satu pihak yang menjadi pihak tersudutkan, sedangkan pihak yang lainnya menjadi pihak yang dominan dan terpandang. Proses analisis diferensiasi-indeferensiasi pada berita Liputan Sindo News yaitu:

- 1) Hakim (30) mengatakan kepada Middle East Eyw bahwa tentara Israel menggunakan dia sebagai tameng manusia saat mereka mencari pejuang Hamas dibawah tanah.
- 2) Pusat Hak Asasi Manusia Palestina, Al Meza, dan Al-Haq, yang merupakan kelompok hak sasi manusia terkemuka di Palestina.
- 3) Menggunakan akronim dari badan PBB untuk Pengungsian Plestina, UNRWA.

Berdasarkan analisis kalimat-kalimat diatas strategi diferensiasi-indeferensiasi pada berita Liputan Sindo News terdapat kata yang pertama "*tentara Israel*" kalimat tersebut merupakan penghegemoni. Selanjutnya kata yang kedua "*pusat hak asasi manusia Palestina*" kalimat tersebut merupakan penghegemoni. Selanjutnya kata yang ketiga "*badan PBB*" kalimat tersebut merupakan penghegemoni.

b) Nominasi-Kategorisasi

Nominasi-Kategorisasi adalah proses analisis wacana dalam berita bahwa tokoh baik secara individu atau kelompok dalam sebuah permasalahan, sering kali menjadi pilihan apakah tokoh ditampilkan apa adanya atau katagori dari tokoh sosial tersebut. Katagori ini dapat bermacam-macam yang menunjukkan kriteria penting dari individu bisa berupa status agama, bentuk fisik dll. Proses analisis nominasi-kategorisasi pada berita Liputan Sindo News yaitu:

- 1) Hakim (30) mengatakan kepada Middle East Eyw bahwa tentara Israel menggunakan dia sebagai tameng manusia saat mereka mencari pejuang Hamas dibawah tanah.
- 2) Middle East Eye telah meminta komentar dari militer Israel tentang tindakan melanggar hukum perang tersebut.
- 3) Juru bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Matthew Miller mengatakan pada Senin bahwa pemerintahannya menganggap gambar-gambar itu "sangat meresahkan".
- 4) Pusat Hak Asasi Manusia Palestina, Al Meza, dan Al-Haq, yang merupakan kelompok hak sasi manusia terkemuka di Palestina.

Berdasarkan analisis kalimat-kalimat diatas strategi nominasi-kategorisasi pada berita Liputan Sindo News kalimat tersebut menampilkan salah satu tokoh yang berdominasi pada berita serta ada salah satu pihak tokoh sebagai pelaku kejahatan.

c) Determinasi-Inderteminasi

Determinasi-Inderteminasi adalah proses analisis wacana dalam berita sering kali tokoh atau kejadian disebutkan secara jelas, tetapi seringkali tidak jelas (anonim). Penjelasan dari Badara (2012:46) mengenai determinasi-inderteminasi dan membahas contoh kalimat. Pelaku atau peristiwa seringkali disebutkan dengan jelas, namun sering kali juga tidak jelas (anonim). Anonim mungkin terjadi karena jurnalis tidak diberikan cukup bukti untuk menulis, sehingga lebih aman untuk menulis secara anonim. Proses analisis determinasi-inderteminasi pada berita Liputan Sindo News yaitu:

- 1) Seorang warga sipil Palestina yang ditahan pasukan Israel di Jalur Gaza mengaku dirinya diikat dengan bahan peledak sebelum dipaksa masuk ke dalam terowongan yang diduga digunakan Hamas.
- 2) Dia menjelaskan, seorang tentara Israel mengatakan kepadanya bahwa dia ingin mengirimnya kepada Tuhannya, sebelum memaksanya masuk ke terowongan Hamas.

- 3) Menurut Hakim, seorang anak laki-laki berusia 15 tahun juga mendapat perlakuan yang sama. Anak laki-laki yang ditahan bersama Hakim, selamat dan dibebaskan tiga hari kemudian.

Berdasarkan analisis kalimat-kalimat diatas strategi determinasi-inderteminasi pada berita Liputan Sindo News terdapat kata yang pertama "*seorang warga sipil Palestina*" pada kata tersebut tidak ditemukan tokoh secara jelas (anonim). Selanjutnya kata yang kedua "*seorang tentara Israel*" pada kata tersebut tidak ditemukan tokoh secara jelas (anonim). Selanjutnya kata yang ketiga "*seorang anak laki-laki berusia 15 tahun*" pada kata tersebut tidak ditemukan tokoh secara jelas (anonim).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berita pada Liputan Sindo News yang menggunakan analisis teori Theo Van Leeuwen, ditinjau dengan dua strategi yaitu eksklusif dan inklusif. Hasil penelitian ini, bahwa Liputan Sindo News mempersentasikan tokoh tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan dan melakukan penganiayaan. Berdasarkan data yang didapat lebih dominan statetgi inklusif dari pada eksklusif. Tetapi kalimat yang mengandung eksklusif dan inklusif lebih banyak ditemui pada berita bahwa Liputan Sindo News, berita yang berjudul "*Tentara Israel Ikat Warga Palestina dengan Bom lalu Dipaksa Masuk Terowongan Hamas*". Dari analisis ini, Liputan Sindo News ingin menampilkan tokoh atau pelaku berita.

Saran

Penelitian ini dapat diharapkan bagi para pembaca bisa bermanfaat sebagai ilmu analisis wacana kritis pada berita. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian terbaru bagi para pembaca yang memiliki minat mengkaji sebuah berita dengan kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinaga, R dkk. 2023. Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen Terhadap Berita "Penganiayaan Yang Dilakukan Anak Pejabat Pajak" Pada Liputan 6.Com Dan Inews.Id. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Vol. 3 (1). 215-226.
- Alfianika, Ninit. 2016. Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion The Van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Tema Pencurian Koran Posmetro Padang Edisi Mei 2013. *Jurnal Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol. 2. (1). 33-34.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalisik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Fairclough, Norman. 2003. *Languange And Power Relasi Bahasa, Kekuatan dan Ideolgi*. Malang: Boyan Publishing.
- Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: Lki.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Sinaga, Roita dkk. 2023. Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen Terhadap Berita "Penganiayaan Yang Dilakukan Anak Pejabat Pajak" Pada Liputan 6.Com Dan Inews.Id. *Jurna Bhasa, Sastra, dan Pengajaran*. Vol.3.(1).215-226.
- Rahmat, W. 2016. PENERAPAN MINANGKABAU SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN BAHASA AMAI (IBU) DAN KESUSTRAAN DALAM PENDIDIKAN LITERASI DI MINANGKABAU. *Jurnal Iptek Terapan*, 4(4), 236-24.